

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penggunaan internet saat ini sangatlah berkembang pesat, hal ini dikarenakan internet memuat banyak informasi yang diperlukan dan kemudahan dalam akses. Salah satu manfaat dari penggunaan internet adalah kemudahan dalam komunikasi dan penyampaian informasi yang cepat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa banyak perubahan, sehingga perusahaan harus bisa menyesuaikan dengan perkembangan yang ada. Dalam hal ini, perusahaan dapat memanfaatkan penggunaan internet sebagai media untuk berkomunikasi dan menyampaikan informasi keuangan kepada investor.

Menurut Almilia (2008), penggunaan internet sebagai media komunikasi dan penyampaian informasi memiliki kelebihan, antara lain biaya yang diperlukan lebih murah, cepat, mudah diakses dimana saja dan kapan saja. Investor membutuhkan laporan keuangan sebagai pertimbangan dalam menanamkan modal mereka, sehingga membutuhkan penyebaran informasi yang cepat dan akurat. Oleh karena itu, perusahaan dapat memanfaatkan internet untuk menyampaikan informasi positif perusahaan kepada investor, sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi. Selain itu, penggunaan internet sebagai media penyampaian informasi keuangan akan mempermudah investor dalam menilai kinerja perusahaan.

Dalam perusahaan, internet dapat dipergunakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang perusahaan tersebut dengan membuat *website* perusahaan. Informasi yang diberikan dalam *website* perusahaan biasanya adalah produk atau jasa yang diberikan perusahaan, profil perusahaan,

visi misi perusahaan, lowongan pekerjaan, laporan keuangan perusahaan dan laporan tahunan perusahaan. Penggunaan internet di masa kini dan masa depan akan menjadi alat persaingan antar perusahaan karena internet dinilai sebagai suatu kebutuhan untuk mendapatkan informasi bagi masyarakat (Almilia, 2009).

Internet Financial Reporting (IFR) adalah penyebarluasan informasi keuangan melalui internet. Penyajian laporan keuangan melalui media internet (*Internet Financial Reporting*) adalah salah satu bentuk pengungkapan sukarela (*Voluntary disclosure*). Penyajian laporan keuangan melalui media internet ini menjadi tren di kalangan perusahaan-perusahaan besar karena laporan keuangannya dapat dibaca, digunakan, dan dimanfaatkan oleh pengguna yang lebih luas lagi, lebih cepat, lebih murah, dan lebih mudah (Sari, dkk., 2019). Selain itu, penerapan *Internet Financial Reporting* dalam *website* perusahaan dapat menarik investor lebih banyak dan menambah citra positif perusahaan karena transparansi yang ditampilkan dalam *website* perusahaan.

Menurut Rizki dan Ikhsan (2018), meskipun saat ini fenomena *Internet Financial Reporting* (IFR) terus berkembang sejalan dengan perkembangan zaman yang dimudahkan dengan adanya akses internet, namun saat ini masih banyak perusahaan-perusahaan yang belum menerapkan praktik *Internet Financial Reporting* (IFR) dengan alasan atau faktor-faktor tertentu.

Ukuran perusahaan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi dilakukannya *Internet Financial Reporting* (IFR). Menurut Akbar dan Daljono (2011), perusahaan dengan ukuran yang semakin besar akan memiliki biaya agensi (*agency cost*) yang besar pula terutama dalam biaya pelaporan terhadap para *stakeholder* perusahaan. Pada perusahaan yang lebih besar akan memiliki *stakeholder* yang semakin banyak sehingga perusahaan yang besar akan

mendapatkan tuntutan untuk menyebarluaskan informasi secara lebih luas. Perusahaan akan mendapatkan tekanan untuk menginformasikan hasil kerjanya kepada para pemangku kepentingan yang berhubungan dengan perusahaan. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari, dkk (2019) menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh ukuran perusahaan secara signifikan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR), sedangkan menurut penelitian yang dilakukan Keumala dan Muid (2013) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam satu periode. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan menarik perhatian investor dengan pelaporan kegiatan perusahaan yang lebih lengkap dan luas. Selain itu, perusahaan dengan kinerja yang bagus salah satunya kinerja keuangannya akan berusaha menyebarluaskan reputasi baik perusahaan dengan menggunakan internet, sehingga informasi yang disampaikan dalam *website* perusahaan akan lebih luas (Akbar dan Daljono, 2014). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Arfianda (2017), menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR), sedangkan hasil penelitian dari Sari, dkk (2019) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh profitabilitas secara signifikan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).

Leverage adalah kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Perusahaan dengan proporsi *leverage* yang tinggi, menunjukkan bahwa semakin besar aktivitas perusahaan yang didanai melalui hutang. Semakin tinggi *leverage* semakin tinggi pula risiko perusahaan karena ada kemungkinan perusahaan tidak bisa melunasi kewajibannya (Keumala dan Muid, 2013). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Arfianda (2017)

menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR), sedangkan hasil penelitian Sari, dkk (2019), menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).

Berdasarkan hal-hal diatas, penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian terhadap perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya melalui internet sebagai media penyampaiannya.

Perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage*. Perusahaan *food and beverage* dipilih karena perusahaan tersebut memegang peranan yang penting dalam kebutuhan masyarakat. Produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan *food and beverage* sering digunakan dan selalu dibutuhkan, sehingga perusahaan dapat bertahan dalam menghadapi berbagai kebijakan dan krisis ekonomi.

Berdasarkan alasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP *INTERNET FINANCIAL REPORTING*”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan penulis, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas yaitu:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan penulisan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menguji secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Internet Financial Reporting*.
2. Menguji secara empiris pengaruh profitabilitas terhadap *Internet Financial Reporting*.
3. Menguji secara empiris pengaruh *leverage* terhadap *Internet Financial Reporting*.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, antara lain:

1. Manfaat Akademis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap *Internet Financial Reporting*.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk penelitian selanjutnya dan memperkaya penelitian tentang pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap *Internet Financial Reporting*.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis berkaitan dengan *Internet Financial Reporting*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat memberikan masukan terkait pelaporan keuangan internet yang baik, sehingga perusahaan dapat meningkatkan komunikasi dengan pihak-pihak yang terkait. Penerapan *Internet Financial Reporting* oleh perusahaan akan membawa dampak yang baik bagi perusahaan itu sendiri.
- b. Bagi investor, bermanfaat sebagai dasar pertimbangan dalam membuat keputusan untuk berinvestasi. Penggunaan internet sebagai media penyampaian informasi keuangan akan mempermudah investor dalam menilai kinerja perusahaan.